

teknik hipotermia dan selective antegrade cerebral perfusion dengan hasil yang cukup baik.

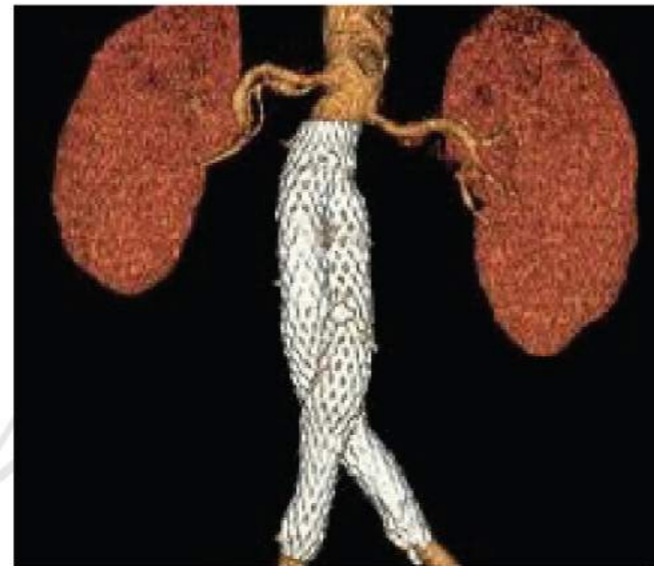
Sebelumnya Intervensi bedah merupakan pilihan tindakan intervensi korektif dimanapun lokasi aneurisma maupun diseksi aorta. Tingginya angka komplikasi operatif yang terus membayangi menimbulkan inovasi tindakan intervensi dengan pendekatan endovaskular (endovascular aortic repair/EVAR), yaitu dengan memposisikan stent graft pada entry tear dari diseksi aorta.

Pendekatan ini menjanjikan keberhasilan yang tinggi dengan angka komplikasi dan lama perawatan di rumah sakit yang jauh lebih rendah dibandingkan tindakan operasi. Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita sejak tahun 2005 telah melakukan tindakan EVAR dengan mortalitas dan angka re-intervensi yang sangat kecil. Keberhasilan ini memicu perluasan indikasi EVAR ini dikontra indikasikan pada daerah diseksi di dekat daerah yang memberikan percabangan menuju organ vital, seperti arteri renalis, arteri subclavia dan terutama arteri brakiosefalika/carotis.



Berbagai inovasi telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini, misalnya dengan membuat fenestrated stent graft, membuat stent dengan sealed graft di posisi tertentu (sehingga posisi percabangan tidak tertutup) atau dengan hybrid operation (kombinasi tindakan pembedahan dengan EVAR). Beberapa waktu yang lalu terdapat kasus diseksi aorta yang sangat panjang, melibatkan ascending aorta sampai bifurcation illiaca.

Tindakan bedah akan sangat berisiko mengingat waktu iskemik yang panjang, sementara EVAR juga tidak mungkin dilakukan, karena arteri brakiosefalika, subclavia dan dua carotis akan tertutup dengan stent graft. Dimana ascending aorta dikoreksi secara bedah dan pada saat yang sama keempat arteri pada arkus aorta di reposisi ke tempat yang lebih proximal (de-branching) dan dibuat artificial landing zone (elephant trunk). Pada tahap selanjutnya diseksi pada descending aorta ditutup dengan EVAR menggunakan artificial landing zone yang telah terpasang. Tindakan hybrid ini berhasil baik dan pasien pulang dalam keadaan sehat.



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta  
Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085  
Fax: 568 4130 E-mail: info@pjhk.go.id  
<http://www.pjhk.go.id>



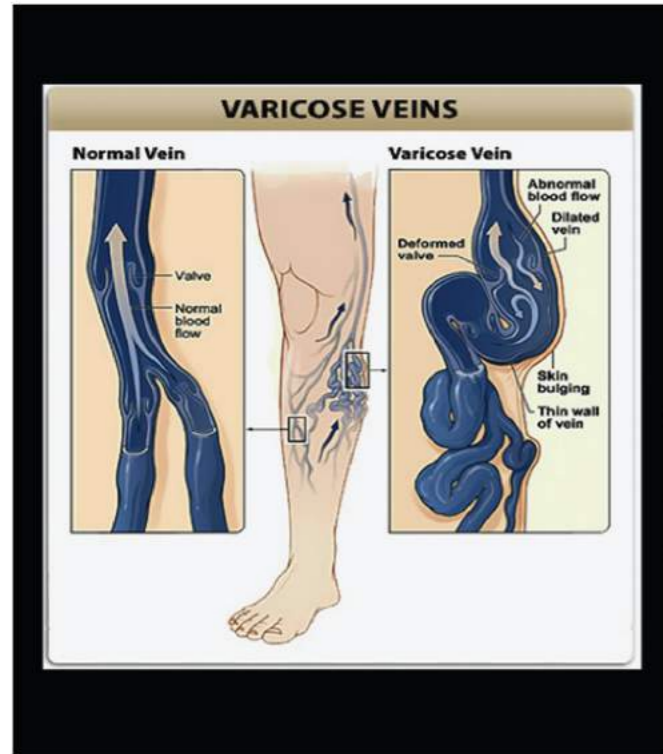
## Penatalaksanaan Penyakit Pembuluh Darah Vascular



## Penyempitan Pembuluh Darah

Jantung dan pembuluh darah adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Penanganan penyakit pembuluh darah merupakan bagian integral yang sangat menentukan optimalisasi tatalaksana penyakit jantung. Iskemia pada tungkai baik kronik maupun akut merupakan manifestasi tersering dari penyakit arteri perifer.

Perangkat diagnostik dan tatalaksana untuk penyakit arteri perifer ini telah lama dikembangkan oleh Unit Vaskular RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, Pemeriksaan-pemeriksaan seperti ankle brachial index, duplex sonografi, toe pressure, laser doppler fluximetri, pulse wave velocity CT angiografi maupun arteriografi dipilih secara selektif sesuai indikasi



Sebagai penyakit arteri koroner, revaskularisasi merupakan strategi penatalaksanaan yang terbaik dan khusus pada kasus iskemia tungkai akut, tindakan yang cepat akan memberikan hasil yang optimal. Tindakan revaskularisasi pada fase akut ini dapat dilakukan dengan percutaneous intra arterial thrombolysis (PIAT) maupun dengan embolektomi sergical. Tahun ini modalitas terapi ini dilengkapi pula



dengan aplikasi thrombus suction ini, thrombus dapat dihancurkan dengan tekanan hidrostatik dan kemudian disedot dengan ventury effect, sehingga eliminasi thrombus dapat dilakukan dengan lebih optimal tanpa kekhawatiran adanya embolisasi distal.



Dalam waktu dekat, optimalisasi penataksanaan iskemia tungkai akut akan dilengkapi dengan sarana terapi hiperbarik, suatu metoda penyembuhan dengan cara meningkatkan tekanan oksigen jaringan yang mengalami iskemia.



Penyakit varises juga merupakan masalah pembuluh darah yang menjadi perhatian serius. Varises vena superfisialis seringkali menimbulkan masalah, tidak hanya secara kosmetik, tetapi juga menyebabkan rasa nyeri dan meningkatkan risiko terjadinya thrombosis. Unit Vaskular RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita telah memulai penggunaan mikro laser dan endovenous laser therapy untuk mengatasi masalah ini.



## Aneurisma Dan Diseksi Aorta

Aneurisma dan diseksi aorta merupakan penyakit pembuluh darah besar dengan tingkat mortalitas yang tinggi. Penanganan yang kurang tepat dapat berujung pada rupture aorta dan kematian.

Tindakan intervensi korektif merupakan keharusan pada sebagian besarr kasus, namun demikian risiko tindakan tersebut boleh dibilang cukup tinggi. Pembedahan korektif pada aneurisma/diseksi aorta sudah secara rutin dilakukan di RS. Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita sejak beberapa tahun yang lalu. Tindakan operasi ini meliputi koreksi pada ascending/descending aorta, aorta abdominalis sampai operasi dengan penyulit lain, seperti operasi arkus aorta, Bentall David (koleksi ascending aorta bersama dengan aortik valve replacement) dan koreksi ascending aorta bersama dengan bedah pintas koroner. Antisipasi terjadinya komplikasi berupa distal embolisasi dan iskemia serebral yang berkepanjangan dilakukan dengan

